

PENGENALAN ALAT KONTRASEPSI TERKINI

Supriyatiningdh
Asri Medical Centre
Fak. Kedokteran UMY-Yogyakarta

Methode

- Oral Contraceptive Pills (OCP's)
- Depo-Provera, Norplant
- Intrauterine Device (IUD)
- Male / Female Condom
- Sterilization

Angka kegagalan metode kontrasepsi

Pearl Index:

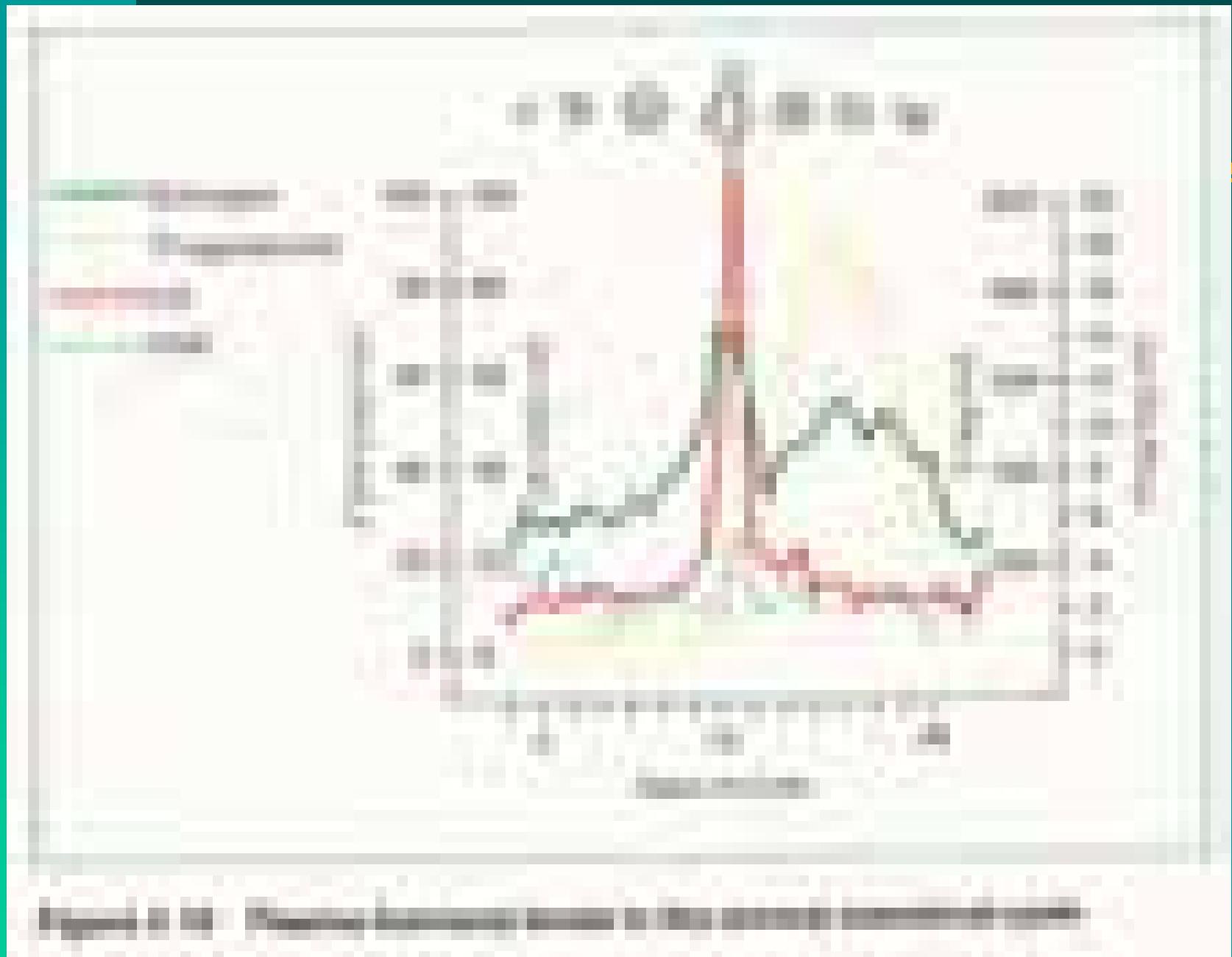
Angka kehamilan yang terjadi pada 100 wanita setelah menggunakan suatu metode kontrasepsi selama 1 tahun

Kesimpulan:

Makin kecil PI makin efektif metode tersebut.

EFEKTIVITAS KONTRASEPSI

	METODE KONTRASEPSI		P.I. (Pearl Index)
HORMONAL	KONTRASEPSI ORAL	1. Pil Kombinasi (Estrogen+ Progesteron)	0.1
		2. Pil Sequential (Estrogen + Progesteron bertahap)	2.0
		3. POP = Progesterone Only Pill (Progesteron saja)	2.3
	SUNTIKAN	1 bulan (estrogen + progesteron)	0.7 - 1.0
		3 bulan (depot progesteron)	0.7 - 1.1
	SUSUK / IMPLAN	Depot Progesteron	0.7 - 1.0
MEKANIK	ALAT - ALAT MEKANIK	1. Spiral (IUD = <i>Intra Uterine Device</i> AKDR = Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)	1.0 - 2.0 (tembaga) 1.0 - 5.0 (plastik)
		2. Kondom	10
		3. Diafragma	20
		4. Spermatisida	20
		5. Diafragma +Spermatisida	12
TEKNIK	TEKNIK	1. Sanggama terputus (<i>Coitus Interruptus</i>) 2. Kalender / Pantang berkala	17 23
NON-KONTR.	TANPA KONTRASEPSI		80



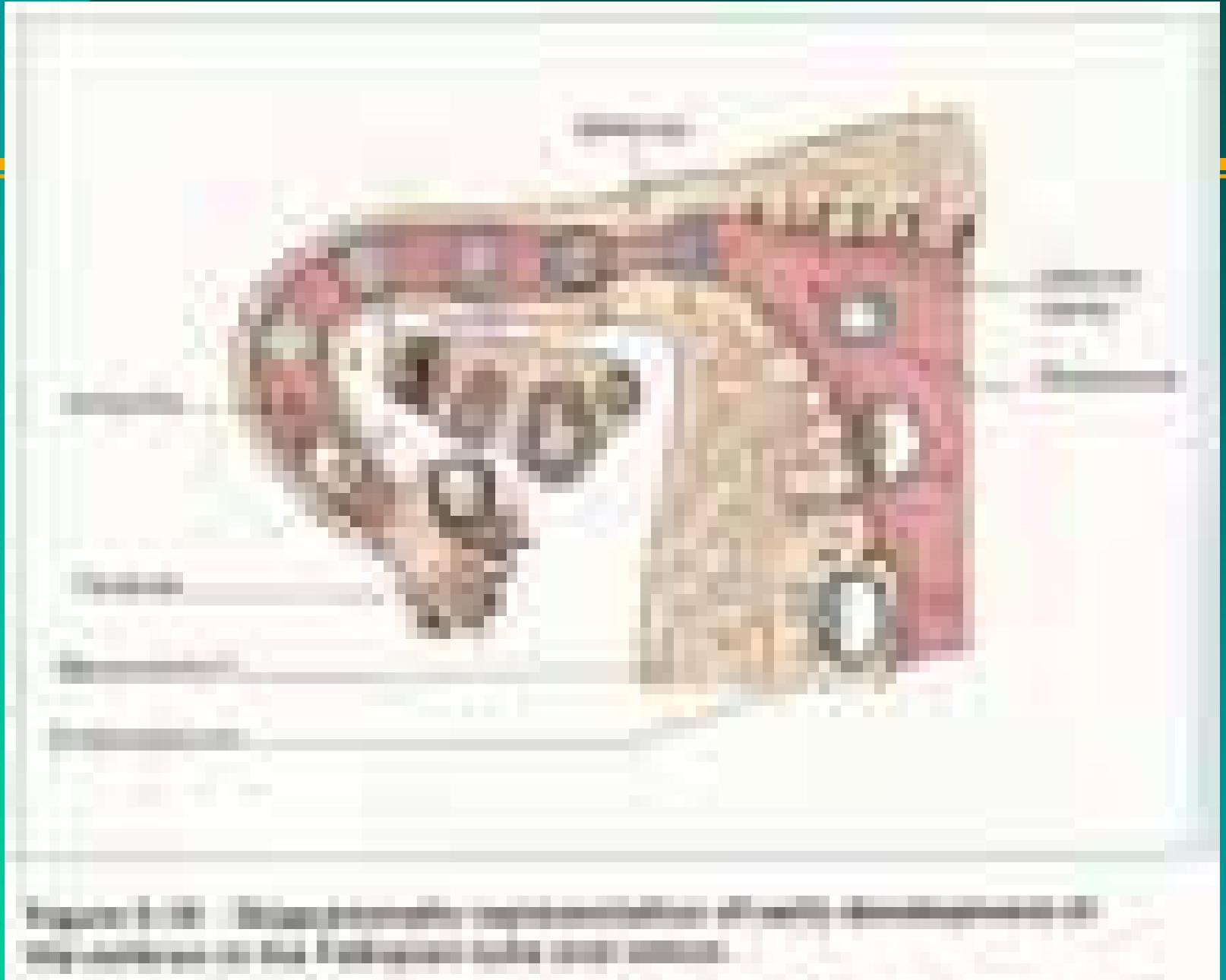


Figure 1.11: A highly pixelated version of the image in Figure 1.10.

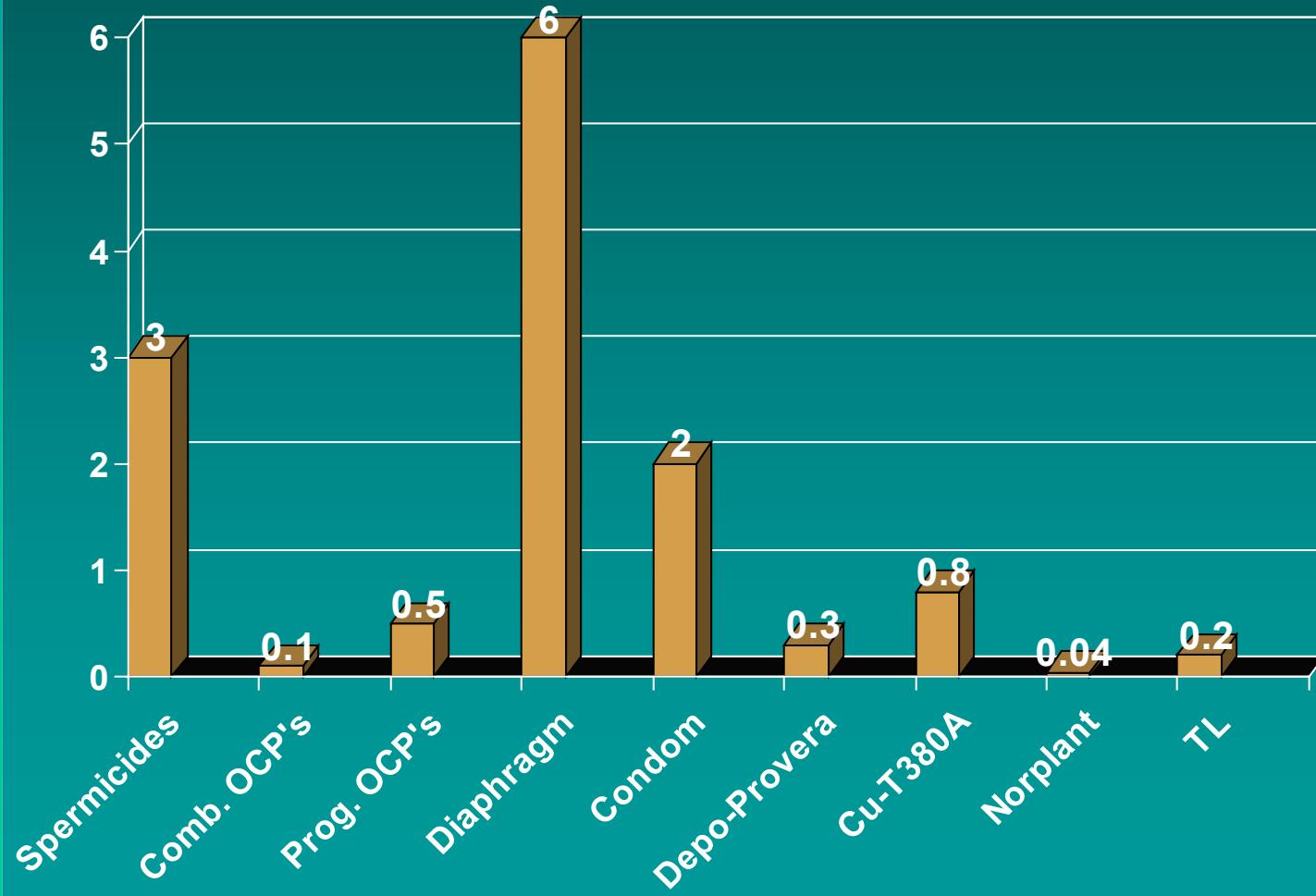
The original image was a clear, high-resolution photograph of a person's face. The pixelated version is a low-resolution, blurry representation of the same subject.

KONTRASEPSI LAMPAU



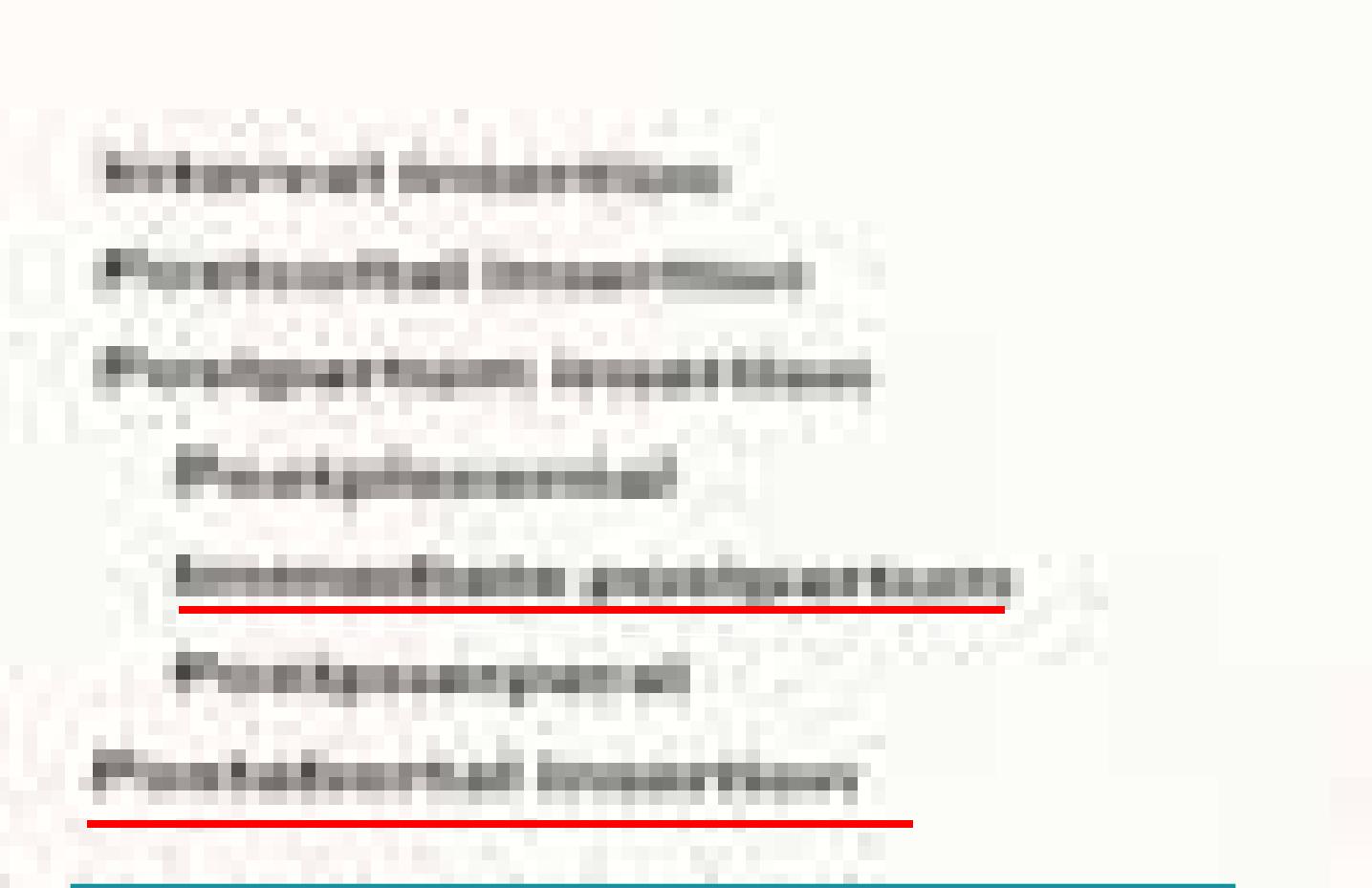
Efficacy (modified from trussell, et. al 1990)

Failure Rate (Percent) During First Year of Use



IUD: secara umum

- IUD non hormonal → ParaGard (CuT380A), Nova-T
- IUD Hormonal → Levonorgestrel IUS
- Very Effective (~ TL), Reversible
- Risiko ekspulsi
- Monogamy Essential, However
- Tidak melindungi terhadap penularan penyakit menular seksual
- Dapat bertahan rata-rata dibawah 10 tahun



**Kapan waktu yang baik untuk
pemasangan IUD**